

Pemahaman Warga Jemaat GMIM Immanuel Taratara Terhadap Peran Gereja Masa Kini: Sebuah Kajian Kualitatif

**Riedel Christian Gosal¹, Olga Neltje Komaling², Vera Elisabeth Burhan³,
Hendry Corneles Mamengko Runtuwene^{4*}**

Universitas Kristen Indonesia Tomohon, Indonesia^{1,2,3,4}
e-mail : riedelgosal13@gmail.com¹, olganeltje12@gmail.com², veraburhan@gmail.com³,
hendrymc17@gmail.com⁴

Abstrak

Interpretasi peran gereja berdasarkan Alkitab dapat bervariasi tergantung pada denominasi dan tradisi teologis. Meskipun demikian, prinsip-prinsip ini mencerminkan pijakan Alkitab yang umum diakui dalam membimbing peran gereja dalam hidup beriman dan pelayanan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan menganalisis tingkat pemahaman warga jemaat Gereja Masehi Injili di Minahasa Immanuel Taratara tentang peran gereja dalam konteks masa kini dihubungkan dengan dasar-dasar Alkitabiah tentang Fungsi dan Peran Gereja yang tertuang dalam Alkitab. Metode penelitian menggunakan kualitatif, teknik pengambilan data dilakukan melalui wawancara dan observasi partisipatif dalam berbagai kegiatan gereja. Analisis data dilakukan dengan reduksi, menampilkan dan mengambil kesimpulan. Pengujian data menggunakan teknik pemeriksaan derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian data. Temuan penelitian memberikan gambaran tentang bagaimana warga jemaat memahami dan merespons peran gereja dalam menghadapi tantangan zaman ini. Hasil temuan bisa dijadikan pedoman strategi gereja dalam menghadapi perubahan zaman dan menjadi jalan agar ibadah gereja dapat efektif dan berdampak pada masyarakat.

Kata Kunci: *Gereja, Alkitab, Jemaat, GMIM*

Abstract

Biblical interpretations of the role of the church may vary depending on denomination and theological tradition. Nonetheless, these principles reflect the Bible's commonly recognized footing in guiding the church's role in faith and community service. This study aims to document and analyze the level of understanding of the congregation of The Christian Evangelical Church in Minahasa Immanuel Taratara about the role of the church in the current context related to the biblical foundations of the Function and Role of the Church contained in the Bible. The research method uses qualitative, data collection techniques carried out through interviews and participatory observation in various church activities. Data analysis is carried out by reduction, display, and concluding. Data testing uses techniques to check the degree of trust, transferability, dependency, and certainty of data. The research findings provide a snapshot of how members of the congregation understand and respond to the role of the church in facing the challenges of this age. The findings can be used as a guide for church strategies in facing changing times and become a way for church worship to be effective and have an impact on society.

Keywords: *Church, Bible, Congregation, GMIM*

Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
30 Oktober 2023	13 November 2023	27 November 2023	01 Desember 2023

Copyright (c) 2023 Riedel Christian Gosal¹, Olga Neltje Komaling², Vera E. Burhan³,
Hendry Corneles Mamengko Runtuwene⁴

✉ Corresponding author :

Email : hendrymc17@gmail.com

HP : 0852 4041 xxxx

PENDAHULUAN

Peran gereja, seperti yang dipahami berdasarkan ajaran Alkitab, mencakup berbagai aspek yang menggambarkan fungsinya dalam kehidupan umat beriman dan masyarakat. Berikut adalah beberapa aspek peran gereja yang dapat ditemukan dalam Alkitab sebagai berikut:

1. Pelayanan Ibadah dan Kebaktian:

Pelayanan ibadah dan kebaktian adalah salah satu peran pokok gereja berdasarkan ajaran Alkitab. Ini mencakup berbagai elemen dan aktivitas yang ditujukan untuk menyembah Allah, memuliakan-Nya, dan membangun persekutuan rohani di antara jemaat. Hal dicerminkan dalam Alkitab sebagai berikut:

Persekutuan Ibadah Bersama; Ibrani 10:25 - "Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti suatu kebiasaan beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan itu pun semakin nyata karena kamu melihat hari-Nya semakin dekat, dimana Gereja diilhami untuk berkumpul secara rutin untuk menyembah bersama, mendengarkan firman Tuhan, dan membangun persekutuan rohani
Doa dan Pujian; Filipi 4:6 - "Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang sesuatu juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur." Pelayanan ibadah mencakup doa sebagai bentuk komunikasi langsung dengan Allah dan pujian sebagai ekspresi syukur dan pengakuan atas kebesaran-Nya

Pengajaran Firman Tuhan; Dalam 2 Timotius 3:16-17 - "Segala tulisan (Alkitab) adalah diilhamkan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran." Pelayanan ibadah melibatkan pengajaran Alkitab, membimbing jemaat dalam pemahaman firman Tuhan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pemberian dan Persembahan; 2 Korintus 9:7 - "Setiap orang harus memberikan sama seperti yang telah diputuskannya dalam hatinya, bukan karena terpaksa atau karena sedih hati, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita." Gereja diberi tugas untuk mengajarkan dan mendorong pemberian sukarela dan persembahan sebagai bagian dari ibadah kepada Tuhan

Sakramen; Lukas 22:19-20 - "Dan Ia mengambil roti, bersyukur, lalu memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, katanya: "Inilah tubuh-Ku, yang diberikan bagi kamu. Lakukanlah ini untuk peringatan kepada-Ku." Demikian juga dengan cawan sesudah makan, katanya: "Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku, yang tertumpah bagi kamu." Beberapa denominasi melibatkan sakramen, seperti Perjamuan Kudus atau baptisan, dalam pelayanan ibadah sebagai tindakan rohani yang mendalam.

Kesaksian dan Bersaksi; Kisah Para Rasul 1:8 - "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." Gereja dipanggil untuk bersaksi tentang Kristus dan memberitakan Injil melalui pelayanan ibadah dan kehidupan sehari-hari mereka

Pelayanan ibadah dan kebaktian adalah fondasi yang penting dalam kehidupan gereja, memberikan ruang bagi pertumbuhan rohani, penyembuhan, dan penguatan persekutuan antar jemaat, namun seringkali hal tersebut sudah berkesan hanya sebagai rutinitas semata dan tanpa makna sesuai dengan Alkitab

2. Pengajaran Alkitab dan Pemuridan

Pengajaran Alkitab dan pemuridan adalah dua aspek penting dari pelayanan gereja yang mencerminkan komitmen untuk mendidik dan membimbing jemaat dalam iman Kristen. Berdasarkan ajaran Alkitab, pengajaran Alkitab dan pemuridan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan pertumbuhan rohani anggota jemaat. Beberapa prinsip dan ayat-ayat Alkitab terkait dengan pengajaran Alkitab dan pemuridan:

a) Pengajaran Alkitab

Tujuan Pengajaran Alkitab: 2 Timotius 3:16-17 - "Segala tulisan (Alkitab) adalah diilhamkan oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya hamba Allah itu sempurna, dibekali untuk setiap perbuatan baik."

Pentingnya Pengajaran Alkitab: Kolose 3:16 - "Biarkanlah segala firman Kristus diam di dalam kamu dengan segala kekayaannya, supaya kamu dalam segala hikmat mengajar dan menasihati sesamamu dengan mazmur, dan kidung rohani, dengan syukur kepada Allah di dalam hatimu."

Keteladanan Pengajaran Kristus: Yohanes 7:16 - "Yesus menjawab mereka, demikian: 'Ajaran-Ku bukan dari pada diri-Ku sendiri, tetapi dari pada Dia yang mengutus Aku.'"

Pengajaran dengan Kebenaran: Efesus 4:15 - "Tetapi kita, saudara-saudara, oleh kasih, harus berkata benar dalam segala hal, dan dalam segala hal harus bertumbuh di dalam Dia, yang merupakan Kepala, yakni Kristus."

b) Pemuridan

Perintah Pemuridan: Matius 28:19-20 - "Sebab itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan lihat, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Bimbingan dan Dorongan: 1 Tesalonika 5:11 - "Sebab itu berusaha, hai saudara-saudara, untuk menyatakan diri kamu berkenan kepada Allah, menjadi perhiasan yang tidak memalukan, yang dapat memahankan firman kebenaran."

Pemuridan dengan Kesabaran: 2 Timotius 4:2 - "Beritakanlah firman, siap atau tidak siap, toh dengan panjang sabar dan dengan pengajaran."

Membentuk Kehidupan Rohani: Kolose 1:28 - "Kami memberitakan Dia dengan menasihatkan setiap orang dan mengajar setiap orang dalam segala hikmat, supaya kami dapat menyampaikan setiap orang sebagai orang yang sempurna dalam Kristus."

Dalam perkembangannya, Gereja sudah tidak memperlihatkan Pengajaran Alkitab dan pemuridan yang adalah tugas penting gereja untuk memastikan bahwa anggota jemaat tumbuh dalam pengetahuan dan penghayatan iman mereka. Melalui pengajaran Alkitab dan pemuridan yang efektif, gereja dapat menjadi sarana yang memperkuat fondasi spiritual dan moral dalam komunitas Kristiani

3. Pelayanan Masyarakat dan Kemanusiaan

Pelayanan masyarakat dan kemanusiaan adalah bagian integral dari peran gereja berdasarkan ajaran Alkitab. Gereja dipanggil untuk terlibat dalam membantu sesama, merespons kebutuhan masyarakat, dan menunjukkan kasih Allah dalam tindakan nyata sebagaimana tertuang dalam ayat-ayat Alkitab sebagai berikut:

Kewajiban untuk Melayani Sesama: Galatia 5:13 - "Sebab kamu, saudara-saudara, telah dipanggil menjadi orang merdeka, hanya saja janganlah kebebasan itu menjadi kesempatan bagi daging, tetapi hendaklah kamu melayani seorang akan seorang dengan kasih." dan Markus 10:45 - "Sebab Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang."

Mengasihi dan Membantu Yang Membutuhkan: 1 Yohanes 3:17-18 - "Tetapi barangsiapa yang mempunyai kekayaan duniawi dan melihat saudaranya dalam kebajikan tetapi menutup hatinya terhadap dia, bagaimanakah kasih Allah dapat tinggal di dalam dia? Hai anak-anakku, marilah kita tidak hanya dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran." dan Lukas 10:25-37 (Perumpamaan Tentang Orang Samaria) - Mengajarkan kasih dan kepedulian terhadap sesama.

Tanggung Jawab Terhadap Orang Lemah dan Terpinggirkan: Mazmur 82:3-4 - "Bela dan bantu orang yang lemah dan miskin, bebaskan mereka dari tangan orang-orang jahat." dan Yakobus 1:27 - "Agama yang

murni dan tidak bercacat di hadapan Allah Bapa ialah: mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan tetap tidak ternoda oleh dunia."

Memberikan Pelayanan Kesehatan: Markus 5:25-34 (Peristiwa penyembuhan perempuan yang mengalir darah) - Menunjukkan kasih dan pemulihan dalam pelayanan kesehatan

Pemberdayaan Komunitas: Yeremia 29:7 - "Dan carilah kesejahteraan negeri tempat Aku telah mengangkut kamu ke sana, dan berdoalah untuk negeri itu kepada Tuhan, sebab kalau negeri itu sejahtera, maka sejahteralah juga kamu." dan Keluaran 23:11 - "tetapi pada tahun yang ketujuh, haruslah kamu memberi istirahat kepada tanah itu dan meninggalkannya; maka orang-orang miskinmu boleh makan dari hasilnya dan binatang liar di ladang boleh makan dari sisa-sisanya. Demikianlah harus kamu perbuat dengan kebunmu dan kebun anggurmu."

Pelayanan masyarakat dan kemanusiaan mencerminkan tanggung jawab gereja untuk menjadi saluran kasih dan kebaikan Allah dalam dunia. Ini mencakup memberikan bantuan praktis kepada yang membutuhkan, mendorong keadilan sosial, dan berpartisipasi dalam upaya pemulihan dan pemulihan komunitas. Dengan melakukan hal ini, gereja berkontribusi pada membentuk dunia yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai kerajaan Allah. Namun pada kenyataannya, gereja yang dalam hal ini jemaat, seringkali terlalu sibuk dengan dirinya sendiri sehingga melupakan peran yang seharusnya dilakukan sebagai gereja ditengah-tengah masyarakat.

4. Pemberitaan Injil dan Misi Kemanusiaan:

Pemberitaan Injil dan misi kemanusiaan merupakan dua dimensi penting dari peran gereja yang mencerminkan panggilan untuk menyebarkan pesan Injil dan memberikan pelayanan kasih kepada sesama. Pemberitaan Injil dan misi kemanusiaan dituliskan dalam ayat-ayat berikut:

Pemberitaan Injil: Markus 16:15 - "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk," Matius 28:19-20 - "Sebab itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan lihat, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman," dan Roma 10:14-15 - "Bagaimana mereka dapat memanggil Dia, jika mereka tidak percaya kepada Dia? Bagaimana mereka dapat percaya kepada Dia, jika mereka tidak mendengar tentang Dia? Bagaimana mereka dapat mendengar tentang Dia, jika tidak ada yang memberitakan kepada mereka?"

Misi Kemanusiaan: Matius 25:35-36 - "Sebab Aku lapar, dan kamu memberi Aku makan, Aku haus, dan kamu memberi Aku minum, Aku adalah orang asing, dan kamu menjamu Aku, Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian, Aku sakit, dan kamu menjenguk Aku, Aku di penjara, dan kamu datang menjumpai Aku," Lukas 4:18-19 - "Roh Tuhan ada atasku, oleh karena itu Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang miskin, Ia telah mengutus aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang yang terbelenggu dan penglihatan kepada orang yang buta, untuk memerdekakan orang yang tertindas," dan Yakobus 1:27 - "Agama yang murni dan tidak bercacat di hadapan Allah Bapa ialah: mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka, dan tetap tidak ternoda oleh dunia."

Pemberitaan Injil dan misi kemanusiaan merupakan panggilan gereja untuk menjadi saluran kasih Allah kepada dunia. Sementara pemberitaan Injil menekankan pentingnya menyelamatkan jiwa dan membawa orang kepada Kristus, misi kemanusiaan mengekspresikan kasih dan pelayanan praktis dalam menciptakan dampak positif di dunia ini. Keduanya bekerja bersama-sama untuk mencerminkan wajah penuh kasih Allah dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan manusia secara menyeluruh

5. Pendampingan dan Konseling:

Pendampingan dan konseling adalah aspek penting dari pelayanan gereja yang mencerminkan perhatian terhadap kebutuhan emosional, spiritual, dan psikologis anggota jemaat. Beberapa prinsip dan ayat-ayat Alkitab yang mendukung pendampingan dan konseling dalam konteks gereja:

Pendampingan: 1 Tesalonika 5:11 - "Sebab itu berusaha, hai saudara-saudara, untuk menyatakan diri kamu berkenan kepada Allah, menjadi perhiasan yang tidak memalukan, yang dapat memahankan firman kebenaran," Galatia 6:2 - "Berilah beban orang lain dan dengan demikian genapilah hukum Kristus," dan 2 Korintus 1:3-4 - "Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh rahmat dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kita dalam segala kesusahan kita, supaya kita dapat menghiburkan mereka yang berada dalam segala kesusahan, dengan penghiburan yang diberikan Allah kepada kita sendiri."

Konseling: Amsal 11:14 - "Di mana tidak ada perencanaan, rakyat tergelincir, tetapi dalam berita nasihat ada keselamatan," Amsal 12:15 - "Jalan orang bebal adalah lurus di matanya, tetapi orang bijaksana mendengarkan nasihat," dan Yakobus 5:16 - "Sebab itu hendaklah kamu mengakui dosa kamu seorang kepada yang lain dan berdoalah supaya kamu sembuh; doa orang yang benar, yang dinyatakan dengan tekun, sangat besar kuasanya."

Keterlibatan Kristus dalam Kehidupan Pribadi: Matius 11:28-30 - "Marilah totok dan ajarkanlah dirimu padaku, sebab Aku lemah lembut dan rendah hati dan kamu akan mendapat kelegaan bagi jiwamu. Sebab kuk yang Kubebani itu enak dan beban-Ku ringan," dan Ibrani 4:15-16 - "Sebab kita tidak mempunyai imam kepala, yang tidak dapat merasa kasihan kepada kita karena kelemahan-kelemahan kita, tetapi seorang yang seperti kita juga, hanya berdosa, namun tidak bercela; oleh karena itu, marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan mendapat kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktu yang tepat."

Keterlibatan Komunitas: Galatia 6:1 - "Saudara-saudara, jika ada seorang yang terperosok oleh suatu dosa dan kamu, yang rohmu peneguhannya, memulihkan dia dengan semangat kerendahhatian, maka jagalah dirimu, supaya jangan juga kamu tergoda," dan 1 Korintus 12:26 - "Jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita."

Pendampingan dan konseling dalam konteks gereja bertujuan untuk menyediakan dukungan, arahan rohani, dan bantuan praktis kepada individu atau keluarga yang mengalami tantangan atau kesulitan. Melalui prinsip-prinsip ini, gereja dapat menjadi tempat yang memberdayakan dan menyembuhkan, mencerminkan perhatian Kristus terhadap kebutuhan seluruh aspek kehidupan manusia, walaupun hal ini sudah sering tidak kelihatan lagi dalam pertumbuhan gereja dan jemaat masa kini

6. Pemeliharaan Nilai-nilai Moral dan Etika:

Pemeliharaan nilai-nilai moral dan etika adalah tanggung jawab utama gereja dalam membimbing anggota jemaatnya untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Kristen. Beberapa prinsip dan ayat-ayat Alkitab yang mendukung pemeliharaan nilai-nilai moral dan etika dalam konteks gereja:

Pemeliharaan Kebenaran dan Ketaatan Terhadap Firman Tuhan: Efesus 4:25 - "Sebab itu buanglah dari padamu dusta dan ucapkanlah yang benar, sebab kita ini adalah anggota-anggota satu sama lain," dan 2 Timotius 2:15 - "Berusahalah sungguh-sungguh untuk menyatakan dirimu di hadapan Allah sebagai orang yang teruji, sebagai pekerja yang tidak perlu malu, yang betul membagi firman kebenaran."

2. Ketaatan Terhadap Perintah Kristus: Yohanes 14:15 - "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku," dan Lukas 11:28 - "Tetapi Yesus berkata: 'Bahagialah orang yang mendengarkan firman Allah dan berpegang teguh pada itu.'"

Hidup dalam Kemurnian dan Kebajikan: Filipi 4:8 - "Akhirnya, saudara-saudara, apa saja yang benar, apa saja yang mulia, apa saja yang adil, apa saja yang suci, apa saja yang manis, apa saja yang sedap didengar, apa saja yang baik kelakuan, jika ada kebajikan dan jika ada pujian, pikirkanlah semuanya itu,"

dan 1 Petrus 1:15-16 - "Tetapi seperti Dia yang memanggil kamu kudus, hendaklah juga kamu kudus dalam segala tingkah lakumu, sebab ada tertulis: 'Kamu harus kudus, sebab Aku kudus.'"

Pertobatan dan Pengampunan: 1 Yohanes 1:9 - "Jika kita mengakui dosa-dosa kita, maka Allah, yang setia dan adil, akan mengampuni dosa-dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan," dan Mazmur 51:10 - "Buatlah hatiku yang murni, ya Allah, dan ubahlah roh yang teguh dalam diriku."

Perlawanan Terhadap Kejahatan: Efesus 5:11 - "Janganlah kamu turut serta dalam perbuatan-perbuatan yang sia-sia, yang dibuat dalam kegelapan, tetapi nyatakanlah dan bebaskanlah perbuatan-perbuatan itu," dan Roma 12:2 - "Dan janganlah kamu berbentuk seperti dunia ini, melainkan berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."

Pemeliharaan nilai-nilai moral dan etika dalam gereja adalah upaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan rohani dan kehidupan yang sesuai dengan ajaran Kristus. Hal ini mencakup pendidikan moral, dukungan dalam menjalani hidup yang benar, dan bantuan dalam pertobatan dan pemurnian. Seharusnya, melalui prinsip-prinsip ini, gereja berkontribusi pada pembentukan karakter anggota jemaatnya sesuai dengan standar moral dan etika yang diakui dalam ajaran Kristen

7. Pengembangan Komunitas dan Hubungan Sosial:

Pengembangan komunitas dan hubungan sosial juga merupakan aspek penting dari peran gereja dalam membangun lingkungan yang mendukung, memperkuat, dan membina persekutuan antar jemaat serta dengan masyarakat luas. Hal ini digambarkan melalui ayat-ayat Alkitab yang mendukung pengembangan komunitas dan hubungan sosial dalam konteks gereja:

Pertumbuhan Bersama dalam Iman: Kisah Para Rasul 2:42-47 - "Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul itu, dalam persekutuan, dalam rombongan roti, dan dalam doa... Dan Tuhan menambahkan setiap hari orang yang diselamatkan," dan Ibrani 10:24-25 - "Dan marilah kita saling memperhatikan untuk merangsang satu sama lain supaya saling berbuat kasih dan melakukan pekerjaan-pekerjaan baik, dan janganlah kita meninggalkan pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti adalah kebiasaan beberapa orang, tetapi marilah kita saling menegur, dan itu dengan berkat, sebab hari Tuhan sudah dekat."

Pelayanan Kemanusiaan dan Keterlibatan Masyarakat: Matius 25:35-36 - "Sebab Aku lapar, dan kamu memberi Aku makan, Aku haus, dan kamu memberi Aku minum, Aku adalah orang asing, dan kamu menjamu Aku, Aku telanjang, dan kamu memberi Aku pakaian, Aku sakit, dan kamu menjenguk Aku, Aku di penjara, dan kamu datang menjumpai Aku," dan Lukas 10:29-37 - (Perumpamaan Tentang Orang Samaria) - Menekankan kasih dan kepedulian terhadap sesama.

Keterlibatan dalam Kebutuhan Bersama: Kisah Para Rasul 4:32-35 - "Tidak ada seorangpun dari mereka yang mengatakan bahwa miliknya sendiri itu barang milik dia sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan bersama mereka... Dan di antara mereka tidak ada seorangpun yang menderita kekurangan, sebab semua orang yang mempunyai tanah atau rumah menjualnya dan menyerahkan hasil penjualan itu," dan Filipi 2:4 - "Setiap orang memperhatikan bukan kepentingannya sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain."

Pembinaan Hubungan Antarpribadi: Efesus 4:2-3 - "dengan segenap rendah hati dan lemah lembut, dengan kesabaran, sertalah satu sama lain dalam kasih, dan berusaha memelihara persatuan Roh dalam ikatan damai," dan 1 Tesalonika 5:11 - "Sebab itu berusaha, hai saudara-saudara, untuk menyatakan diri kamu berkenan kepada Allah, menjadi perhiasan yang tidak memalukan, yang dapat memahankan firman kebenaran."

Pemuridan dan Pelayanan Bersama: Efesus 4:11-13 - "Dan Ia memberikan beberapa sebagai rasul, beberapa sebagai nabi, beberapa sebagai pemberita kabar baik, beberapa sebagai gembala dan pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus guna melakukan pelayanan, guna membangun tubuh Kristus,

sampai kita semua mencapai kesatuan dalam iman dan pengenalan Anak Allah, menjadi orang yang dewasa, mencapai ukuran pertumbuhan penuh Kristus," dan 1 Korintus 12:25 - "supaya tidak ada perpecahan dalam tubuh, tetapi supaya anggota-anggotanya saling memperhatikan dengan satu pikiran dan satu perasaan." Pengembangan komunitas dan hubungan sosial dalam gereja bukan hanya menciptakan ikatan antara anggota jemaat, tetapi juga melibatkan pelayanan dan keterlibatan aktif dalam memenuhi kebutuhan bersama di dalam dan di luar komunitas gereja. Dengan cara ini, gereja dapat menjadi wadah cinta kasih, dukungan, dan pelayanan bagi setiap individu dan kelompok dalam lingkup komunitasnya

8. Doa dan Pertumbuhan Rohani:

Doa dan pertumbuhan rohani adalah dua aspek yang sangat terkait dalam kehidupan seorang Kristen. Doa adalah cara utama untuk berkomunikasi dengan Allah, sementara pertumbuhan rohani melibatkan pengembangan karakter dan kedekatan dengan-Nya. Catatan ayat-ayat Alkitab yang mendukung keterkaitan antara doa dan pertumbuhan rohani:

Doa sebagai Komunikasi dengan Allah: Filipi 4:6-7 - "Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang sesuatu juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus," dan 1 Tesalonika 5:16-18 - "Bersukacitalah senantiasa. Berdoalah tidak berhenti-henti. Syukurkanlah segala sesuatu, sebab itulah yang dikehendaki Allah dalam Kristus Yesus bagi kamu."

Doa sebagai Sarana Pertumbuhan Rohani: Kolose 4:2 - "Berdoalah terus-menerus dan dengan tekun. Sertakanlah syukur dalam doamu," dan Yakobus 4:8 - "Dekatlah kepada Allah, maka Ia akan dekat juga dengan kamu. Basuhlah tanganmu, hai kamu orang berdosa, sucikanlah hatimu, hai kamu manusia yang berkecamuk."

Doa untuk Mendapatkan Kebijaksanaan: Yakobus 1:5 - "Jika salah seorang dari kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta dari Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak menghujat, niscaya ia akan diberikan kepadanya," dan Amsal 2:6 - "Sebab TUHAN memberi hikmat, dari mulut-Nya keluar pengetahuan dan pengertian."

Doa untuk Pertumbuhan Karakter Rohani: Galatia 5:22-23 - "Buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu," dan Efesus 3:16-17 - "Agar Ia, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, memberi kekuatan kepada kamu untuk dikuatkan oleh Roh-Nya di dalam batinmu, supaya Kristus diam di dalam hatimu oleh iman."

Doa untuk Kekuatan dan Perlindungan: Matius 6:13 - "Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat. Sebab Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin," dan Efesus 6:18 - "Sedang kamu berdoa juga dengan segenap permohonan dan doa, dan dalam segala waktu berjaga-jaga di dalam roh dengan segenap ketekunan dan doa untuk semua orang kudus."

Doa untuk Pemberdayaan oleh Roh Kudus: Lukas 11:13 - "Jika kamu yang jahat tahu memberikan karunia yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapa yang di sorga; Ia akan memberikan Roh Kudus kepada orang-orang yang meminta kepada-Nya," dan Galatia 5:16 - "Hendaklah kamu hidup oleh Roh, sehingga kamu tidak memuaskan keinginan daging."

Melalui doa yang terus-menerus dan pengakuan atas kebutuhan rohani, seorang Kristen dapat mengalami pertumbuhan dalam iman, karakter, dan kedekatan dengan Allah. Doa bukan hanya sarana untuk meminta berkat, tetapi juga cara untuk mengenali kehendak Allah dan menyelaraskannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, doa dan pertumbuhan rohani saling memperkuat dalam perjalanan iman seseorang

9. Advokasi dan Kepemimpinan Moral:

Advokasi dan kepemimpinan moral adalah dua elemen penting dalam peran gereja dan pemimpin gereja untuk memengaruhi perubahan positif di masyarakat. Berikut adalah beberapa prinsip dan ayat-ayat Alkitab yang mendukung advokasi dan kepemimpinan moral dalam konteks gereja:

Kepemimpinan Moral: 1 Timotius 3:2-3 - "Seorang penilik haruslah tidak bercacat, suami dari seorang istri, dapat menguasai diri, tetap waras, ramah-tamah, dapat mengajar, tidak suka minum-minuman keras, tidak pendendam, tidak serakah," dan Ibrani 13:7 - "Ingatlah pemimpinmu, mereka yang telah memberitakan firman Allah kepadamu; perhatikanlah hasil pekerjaan hidup mereka dan ikutilah teladan iman mereka."

Advokasi untuk Keadilan Sosial: Mikha 6:8 - "Ya, Ia telah memberitahu kepadamu, hai manusia, apa yang baik, dan apa yang dituntut oleh TUHAN: tidak lain hanyalah berbuat adil, mengasihi kesetiaan dan tawadhu; dan hiduplah dengan sederhana di hadapan Allahmu," dan Amos 5:24 - "Hendaklah air yang sungguh-sungguh seperti air yang menyengat di sungai dan keadilan mengalir seperti sungai yang tidak pernah kering."

Menuntun dengan Integritas: 2 Korintus 8:21 - "Sebab kita berusaha melakukan yang baik, bukan saja di hadapan Tuhan, tetapi juga di hadapan manusia," dan Mazmur 78:72 - "Ia menuntun mereka dengan tulus hati dan membimbing mereka dengan cakap."

Menyuarakan Kebenaran: Efesus 5:11 - "Janganlah kamu turut serta dalam perbuatan-perbuatan yang sia-sia, yang dibuat dalam kegelapan, tetapi nyatakanlah dan bebaskanlah perbuatan-perbuatan itu," dan Yohanes 8:32 - "Dan kamu akan mengenal kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

Perlindungan terhadap yang Lemah dan Terpinggirkan: Amsal 31:8-9 - "Berbicaralah dengan bicaramu dan membela perkara orang-orang yang terinjak-injak; dan membela hak semua orang yang tertindas," dan Lukas 4:18 - "Roh Tuhan ada atasku, oleh karena itu Ia telah mengurapi aku untuk memberitakan kabar baik kepada orang miskin, Ia telah mengutus aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang yang terbelenggu dan penglihatan kepada orang yang buta, untuk memerdekakan orang yang tertindas."

Menuntun dengan Kasih dan Kehendak Tuhan: 1 Petrus 5:2-3 - "Jagalah domba-domba Allah yang ada di antara kamu, selaku pengawas, bukan karena terpaksa, tetapi dengan sukarela, sesuai dengan kehendak Allah; dan bukan dengan maksud memerintah atas pewaris-pewaris Allah, tetapi hendaklah menjadi teladan bagi kawanannya itu," dan Roma 12:9-10 - "Kasihilah dengan tulus ikhlas, benci yang jahat, berpegang teguh pada yang baik. Kasihilah sesama dengan kasih mesra, saling memuliakan satu sama lain."

Walaupun sering diabaikan, tapi tidak dapat dipungkiri Advokasi dan kepemimpinan moral dalam gereja mengandung tanggung jawab untuk menyuarakan kebenaran, memperjuangkan keadilan, dan membimbing jemaat untuk hidup dengan integritas dan kasih. Ini melibatkan pengaruh positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, menciptakan dampak positif sesuai dengan nilai-nilai kerajaan Allah. Melalui tindakan-tindakan ini, gereja dapat menjadi agen perubahan moral dan sosial yang berdampak besar

10. Pengembangan Pelayanan dan Pemimpin Rohani:

Pengembangan pelayanan dan pemimpin rohani adalah aspek kunci dalam membentuk dan memperkuat kesehatan spiritual suatu gereja. Hal ini dapat diuraikan berdasarkan ayat-ayat Alkitab sebagai berikut:

Pemberdayaan dan Pelayanan Berbasis Bakat: 1 Petrus 4:10 - "Setiap orang harus menggunakan karunia yang diterimanya, sebagai pengurus kasih karunia Allah yang beraneka ragam itu," Efesus 4:11-12 - "Dan Ia memberikan beberapa sebagai rasul, beberapa sebagai nabi, beberapa sebagai pemberita kabar baik, beberapa sebagai gembala dan pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus guna melakukan pelayanan, guna membangun tubuh Kristus."

Pemimpin yang Berkarakter dan Berintegritas: 1 Timotius 3:1-5 - "Inilah perkataan yang dapat dipercayai: Jika seseorang berkeinginan untuk menjadi pengawas, ia mengingini pekerjaan yang baik. Seorang pengawas haruslah tidak bercacat, suami dari seorang isteri, dapat menguasai diri, tetap waras, ramah tamah, dapat mengajar," dan 1 Timotius 4:12 - "Janganlah seorang pun menganggap rendah engkau karena engkau muda, tetapi jadilah teladan bagi orang-orang mukmin dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam rohmu, dan dalam kesucianmu."

Pembinaan dan Pemuridan: 2 Timotius 2:2 - "Dan apa yang telah kaudengar dari padaku di depan banyak saksi, serahkanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai untuk diajarkan juga kepada orang-orang lain," dan 1 Tesalonika 5:11 - "Sebab itu berusaha, hai saudara-saudara, untuk menyatakan diri kamu berkenan kepada Allah, menjadi perhiasan yang tidak memalukan, yang dapat memahami firman kebenaran."

Pertumbuhan Rohani dan Kedekatan dengan Allah: 2 Korintus 3:18 - "Dan kita semua, yang mukanya terbuka, yang tidak ada tutupan, dapat melihat dan mencerminkan kemuliaan Tuhan, sebagaimana itu terwujud di dalam Roh Tuhan. Dan oleh karena itu kita bertumbuh dari kemuliaan ini kepada kemuliaan yang lebih besar lagi oleh kuasa Tuhan yang adalah Roh," dan Yakobus 4:8 - "Dekatlah kepada Allah, maka Ia akan dekat juga dengan kamu. Basuhlah tanganmu, hai kamu orang berdosa, sucikanlah hatimu, hai kamu manusia yang berkecamuk."

Kepemimpinan Yang Melayani: Markus 10:43-45 - "Tetapi demikianlah tidak boleh menjadi di antara kamu. Sebaliknya, barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi pemimpin di antara kamu, hendaklah ia menjadi budakmu," dan Filipi 2:3-4 - "Janganlah melakukan apa pun karena kepentingan pribadi atau karena kesombongan, tetapi dengan rendah hati hendaklah setiap orang menilai orang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri."

Pencarian Hikmat dan Pengarahan Roh Kudus: Yakobus 1:5 - "Jika salah seorang dari kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia meminta dari Allah yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tidak menghujat, niscaya ia akan diberikan kepadanya," dan Kisah Para Rasul 13:2 - "Ketika mereka beribadah kepada Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: Pisahkanlah Barnabas dan Saulus bagi pekerjaan yang telah Kupanggil mereka."

Pengembangan pelayanan dan pemimpin rohani mencakup identifikasi, pengembangan, dan pemberdayaan bakat dan karunia, serta pembinaan karakter dan pertumbuhan rohani. Melalui upaya ini, gereja dapat memperkuat pelayanan, memimpin jemaat menuju kedewasaan rohani, dan mencapai tujuan misi yang diberikan oleh Tuhan

METODE

Metode penelitian merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian tertentu (Kalalo & Merentek, 2023). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana penulis mempunyai peranan penting dalam perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data dan pelaporan temuan penelitian. Dapat dikatakan penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian deskriptif yang mencari makna dari data yang diperoleh dan diolah sebagai hasil penelitian. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam setting yang alamiah. Tempat penelitian ini di jemaat GMIM Immanuel Taratara, sedangkan sumber data yaitu anggota jemaatnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi partisipatif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan di jemaat. Untuk analisis data dilakukan dengan reduksi data, menampilkan data dan mengambil kesimpulan. Untuk pengujian keabsahan data menerapkan Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghasilkan beberapa konsep tentang Peran Gereja masa kini yakni:

1. Gereja sebagai Pusat Spiritualitas di Tengah Tantangan Modern.

Gereja sebagai pusat spiritualitas di tengah tantangan modern memiliki peran krusial dalam membimbing dan memenuhi kebutuhan rohani jemaat serta merespons dinamika masyarakat kontemporer. Berikut adalah beberapa aspek dan tantangan yang perlu dipertimbangkan:

Aspek Positif:

Sumber Ketenangan dan Kedamaian:

- Gereja menyediakan ruang untuk pertemuan dengan Tuhan melalui ibadah, doa, dan meditasi.
- Gereja memberikan tempat bagi orang-orang untuk mencari ketenangan dan kedamaian di tengah kehidupan yang penuh tekanan.

Pendidikan dan Pembinaan Rohani:

- Gereja berperan dalam memberikan pengajaran, khotbah, dan pelajaran Alkitab untuk memperkuat iman dan pembinaan rohani jemaat.
- Pelayanan pendidikan Kristen di gereja membantu memberikan landasan spiritual dalam menghadapi tantangan modern.

Pelayanan dan Keterlibatan Sosial:

- Gereja terlibat dalam pelayanan sosial, membantu mereka yang membutuhkan, dan menjadi agen kebaikan di masyarakat.
- Gereja memotivasi anggotanya untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan sebagai tanggapan terhadap kebutuhan masyarakat.

Pemeliharaan Nilai-Nilai Moral dan Etika:

- Gereja berperan dalam mengajarkan dan memelihara nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan ajaran agama.
- Gereja membantu masyarakat memahami pentingnya integritas moral dalam menghadapi tantangan etika modern.

Tantangan Modern yang Perlu Dihadapi:

Sekularisasi dan Individualisme:

- Masyarakat modern cenderung menjadi lebih sekuler dan individualistik, menyebabkan penurunan partisipasi dalam kegiatan keagamaan.
- Gereja perlu menemukan cara untuk tetap relevan dan menarik bagi individu yang cenderung fokus pada kebutuhan dan keinginan pribadi.

Teknologi dan Pengaruh Media Sosial:

- Pengaruh media sosial dan teknologi dapat menggeser perhatian orang dari kegiatan keagamaan.
- Gereja perlu memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan pesan rohani dan membangun komunitas online, sambil tetap mempertahankan kehadiran fisik.

Tantangan Moral dan Etika Kontemporer:

- Masyarakat dihadapkan pada tantangan moral dan etika, seperti perubahan norma sosial terkait keluarga, seksualitas, dan etika pekerjaan.
- Gereja perlu memberikan panduan dan prinsip moral yang relevan dengan konteks modern.

Diversitas dan Pluralisme:

- Masyarakat modern cenderung semakin pluralistik dan multikultural.
- Gereja perlu mengelola dan memahami keragaman untuk tetap menjadi pusat spiritualitas yang inklusif.

Kecemasan dan Tantangan Kesejahteraan Mental:

- Tantangan kesejahteraan mental, kecemasan, dan depresi dapat menjadi kenyataan di tengah masyarakat modern.
- Gereja dapat memberikan dukungan spiritual dan pelayanan kesehatan mental sebagai respons terhadap kebutuhan ini.

2. Peran Gereja dalam Pendidikan dan Pemuridan

Peran gereja dalam pendidikan dan pemuridan mencakup berbagai upaya untuk membentuk karakter rohani, memberikan pengajaran Alkitab, dan membangun kedewasaan iman dalam jemaat. Berikut adalah beberapa aspek peran gereja dalam pendidikan dan pemuridan:

Pengajaran Alkitab dan Doktrin Kristen:

- Gereja bertanggung jawab untuk memberikan pengajaran Alkitab dan ajaran Kristen kepada jemaatnya.
- Melalui khotbah, kelas Alkitab, dan pelajaran rohani, gereja membantu jemaat memahami dasar-dasar iman Kristen dan nilai-nilai spiritual.

Pendidikan Agama dan Pembinaan Rohani:

- Menyediakan program pendidikan agama seperti sekolah minggu, kelas remaja, dan kelompok kecil untuk mendukung pertumbuhan rohani anak-anak dan remaja.
- Melalui kegiatan pemuridan, gereja membimbing jemaat dalam pengembangan karakter dan pemahaman yang lebih mendalam tentang iman Kristen.

Pelayanan Ibadah dan Kebaktian:

- Menyelenggarakan ibadah dan kebaktian sebagai kesempatan untuk pembinaan rohani dan pertumbuhan iman jemaat.
- Memanfaatkan waktu ibadah untuk memberikan pengajaran, refleksi, dan penguatan spiritual.

Pelayanan Pendampingan dan Konseling:

- Memberikan layanan pendampingan dan konseling rohani bagi individu atau keluarga yang menghadapi tantangan atau krisis.
- Melalui pendampingan, gereja membantu jemaat mengatasi masalah dan membangun kesehatan mental dan rohani.

Pelayanan Pendidikan Kristen:

- Terlibat dalam penyelenggaraan program pendidikan Kristen, termasuk sekolah-sekolah Kristen, untuk memberikan pendidikan yang sejalan dengan prinsip-prinsip iman.
- Membantu dalam pengembangan akademis dan spiritual anak-anak dan remaja.

Pemeliharaan Nilai-Nilai Moral dan Etika:

- Mengajarkan dan memelihara nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan ajaran agama.
- Menjadi wadah untuk membangun karakter dan integritas moral di tengah-tengah masyarakat.

Pemberdayaan Pemimpin Rohani:

- Membangun dan melatih pemimpin rohani yang dapat membimbing dan memimpin jemaat.
- Memberikan pelatihan dan pendidikan untuk mempersiapkan generasi baru pemimpin gereja yang bertanggung jawab dan bermoral.

Pembinaan Keluarga dan Pernikahan:

- Memberikan dukungan dan bimbingan kepada keluarga dalam membangun fondasi iman yang kuat.
- Menyelenggarakan program-program yang mendukung pembinaan keluarga dan mempersiapkan pasangan untuk membangun pernikahan yang berlandaskan nilai-nilai Kristen.

Misi Pemuridan:

- Mengirimkan pemuridan sebagai bagian dari misi gereja, baik di tingkat lokal maupun di tingkat internasional.
- Membimbing dan mendukung para misionaris dan pekerja misi dalam tugas mereka untuk membentuk karakter dan memberikan pengajaran agama.

3. Pelayanan Gereja dalam Masyarakat

Pelayanan gereja dalam masyarakat melibatkan berbagai kegiatan dan upaya untuk memenuhi kebutuhan spiritual, sosial, dan kemanusiaan jemaat serta masyarakat umumnya diantaranya:

Pelayanan Ibadah dan Kebaktian:

- Gereja menyelenggarakan ibadah dan kebaktian sebagai pusat pelayanan spiritual bagi jemaat.
- Melalui ibadah, gereja memberikan pengajaran, penyembahan, dan persekutuan yang memperkuat iman jemaat.

Pendidikan Agama dan Pembinaan Rohani:

- Gereja menyediakan pendidikan agama untuk membentuk karakter rohani jemaat, baik melalui sekolah minggu, kelas Alkitab, maupun khotbah.
- Pembinaan rohani membantu individu mengembangkan kedewasaan dalam iman dan hidup yang sesuai dengan ajaran agama.

Pelayanan Sosial dan Kemanusiaan:

- Gereja terlibat dalam pelayanan sosial dengan menyediakan bantuan bagi yang membutuhkan, seperti pemberian makanan, pakaian, dan tempat berlindung.
- Pelayanan kemanusiaan mencakup tanggapan terhadap bencana, bantuan medis, dan dukungan bagi kelompok rentan.

Pelayanan Masyarakat dan Pembangunan Komunitas:

- Gereja dapat menjadi agen perubahan positif dalam komunitas dengan terlibat dalam kegiatan pembangunan, program pemberdayaan ekonomi, dan proyek-proyek sosial.
- Pelayanan masyarakat melibatkan gereja dalam berbagai kegiatan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar.

Pelayanan Pengajaran dan Pemuridan:

- Gereja menyelenggarakan program pengajaran Alkitab dan pemuridan untuk membantu pertumbuhan spiritual jemaat.
- Pemuridan melibatkan pendampingan dan pembinaan pribadi guna membimbing individu dalam pengembangan karakter dan kedewasaan rohani.

Pelayanan Pemberitaan Injil dan Misi Kemanusiaan:

- Gereja mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan Injil dan misi kemanusiaan kepada masyarakat luas.
- Pelayanan ini melibatkan penyebaran pesan kasih dan keadilan, serta partisipasi dalam misi-misi kemanusiaan internasional dan lokal.

Pelayanan Pemeliharaan Nilai-Nilai Moral dan Etika:

- Gereja memiliki peran dalam mengajarkan dan memelihara nilai-nilai moral dan etika dalam masyarakat.
- Melalui khotbah, pengajaran, dan contoh kepemimpinan, gereja dapat membentuk karakter masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai kebenaran.

Pelayanan Pendampingan dan Konseling:

- Gereja menyediakan layanan pendampingan dan konseling rohani untuk membantu individu atau keluarga dalam mengatasi masalah dan krisis.
- Pendampingan ini dapat mencakup aspek-aspek kehidupan, seperti pernikahan, keuangan, dan kesehatan mental.

Pelayanan Pendidikan dan Pengembangan Komunitas:

- Gereja dapat mendukung pendidikan melalui program-program sekolah minggu, seminar, dan lokakarya.
- Pengembangan komunitas melibatkan upaya membangun hubungan positif antarindividu dan kelompok dalam masyarakat.

4. Peran Gereja dalam Pembentukan Karakter dan Etika.

Gereja memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan etika anggotanya. Peran ini mencakup aspek-aspek moral dan etika yang memengaruhi perilaku dan nilai-nilai individudiantaranya

Pengajaran Nilai-Nilai Moral dan Etika:

- Gereja menyediakan pengajaran dan khotbah-khotbah yang menekankan nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan ajaran agama.
- Pemberitaan ini membantu membimbing jemaat untuk memahami prinsip-prinsip moral yang membentuk karakter Kristus.

Pemberian Contoh Kepemimpinan Moral:

- Pemimpin gereja diharapkan memberikan contoh kepemimpinan moral dan etika yang konsisten dengan ajaran agama.
- Pemimpin gereja yang memberikan teladan positif dapat mempengaruhi anggota jemaat untuk mengikuti prinsip-prinsip moral yang baik.

Pengajaran Alkitab dan Hukum Tuhan:

- Pengajaran Alkitab menjadi dasar untuk membimbing jemaat dalam memahami hukum Tuhan yang mencakup nilai-nilai etika dan moral.
- Prinsip-prinsip moral dan etika yang terkandung dalam Alkitab menjadi landasan bagi pembentukan karakter yang sesuai dengan kehendak Tuhan.

Pelayanan Konseling dan Pendampingan:

- Gereja menyediakan layanan konseling dan pendampingan untuk membantu individu mengatasi konflik moral, krisis, atau tantangan etika.
- Melalui bimbingan rohani, gereja membantu anggotanya untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip moral dalam kehidupan sehari-hari.

Pemberdayaan Melalui Kelompok Kecil:

- Kelompok kecil di gereja memberikan ruang untuk berbagi, saling mendukung, dan membangun akuntabilitas dalam menerapkan nilai-nilai moral dan etika.
- Melalui dinamika kelompok kecil, anggota jemaat dapat tumbuh bersama dalam karakter Kristus.

Pemberian Tanggung Jawab Sosial:

- Gereja mendorong anggotanya untuk berperan aktif dalam memecahkan masalah sosial dan kemanusiaan, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip moral dan etika.
- Mengajak anggota jemaat untuk terlibat dalam pelayanan sosial membentuk karakter yang peduli terhadap keadilan dan kesejahteraan masyarakat.

Pendidikan Moral Bagi Anak-Anak dan Remaja:

- Gereja menyelenggarakan program pendidikan moral bagi anak-anak dan remaja untuk membentuk karakter mereka sejak dini.
- Pendidikan moral ini memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan etika yang baik di masa dewasa.

Pengakuan dan Pertobatan:

- Gereja menyediakan ruang bagi pengakuan dosa dan pertobatan, memungkinkan anggotanya untuk merenungkan tindakan mereka dan memperbaiki arah hidup mereka.
- Proses ini membantu dalam pertumbuhan karakter dan perbaikan etika individu.

Misi Pemberitaan dan Pendidikan Keagamaan:

- Melalui misi pemberitaan dan pendidikan keagamaan, gereja dapat membagikan nilai-nilai moral dan etika kepada masyarakat luas.
- Mengajak orang-orang untuk mengenal Tuhan dan hidup sesuai dengan ajaran agama merupakan kontribusi gereja dalam membentuk karakter masyarakat.

Pembahasan

1. Gereja sebagai Pusat Spiritualitas di Tengah Tantangan Modern
 Dalam menghadapi tantangan modern, gereja perlu mempertahankan esensi spiritualitas dan nilai-nilai keagamaan sambil beradaptasi dengan perubahan zaman. Keterbukaan untuk merespons dan memahami dinamika masyarakat akan membantu gereja tetap relevan dan menjadi sumber ketenangan rohani di tengah tantangan.
 Mayoritas responden menyatakan bahwa gereja memainkan peran krusial sebagai pusat spiritualitas di tengah kompleksitas dan tantangan kehidupan modern. Mereka melihat gereja sebagai tempat untuk mencari inspirasi rohani dan kesejajaran dalam memahami isu-isu kontemporer.
2. Peran Gereja dalam Pendidikan dan Pemuridan:
 Melalui peran ini, gereja berkontribusi dalam membentuk individu dan komunitas yang kuat dalam iman Kristen. Pendidikan dan pemuridan merupakan pondasi yang penting untuk membangun jemaat yang bertumbuh dan berdampak positif dalam masyarakat.
 Responden mengakui pentingnya peran gereja dalam memberikan pendidikan rohani dan pemuridan. Mereka percaya bahwa gereja memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan mendukung pertumbuhan rohani jemaat, khususnya dalam menghadapi pengaruh negatif dari lingkungan sekitar.
3. Pelayanan Gereja dalam Masyarakat:
 Pelayanan gereja dalam masyarakat mencerminkan komitmen untuk menjadi sumber berkat dan pencerahan di tengah-tengah tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan cara ini, gereja dapat menjadi agen perubahan positif yang memperkuat, mendukung, dan memberdayakan masyarakat di sekitarnya.
 Sebagian besar responden menyadari bahwa gereja perlu aktif terlibat dalam melayani masyarakat. Pelayanan sosial, misi kemanusiaan, dan dukungan terhadap kebutuhan lokal diidentifikasi sebagai bagian integral dari peran gereja di masa kini.
4. Peran Gereja dalam Pembentukan Karakter dan Etika:
 Peran gereja dalam pembentukan karakter dan etika tidak hanya terbatas pada pengajaran, namun juga melibatkan pendampingan aktif, pemberian contoh, dan memberdayakan anggotanya untuk menjalani hidup yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang dianut oleh agama.
 Warga jemaat GMIM Immanuel Taratara menganggap gereja memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan etika anggotanya. Mereka menyoroti nilai-nilai moral Kristen sebagai dasar untuk menjawab berbagai isu etika yang dihadapi oleh masyarakat.

SIMPULAN

Temuan penelitian ini memberikan wawasan tentang pemahaman warga jemaat GMIM Immanuel Taratara terhadap peran gereja di masa kini. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan untuk mengarahkan strategi gereja dalam menghadapi perubahan zaman dan memberikan arahan dalam pelayanan gereja yang relevan dan berdampak positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Berkhof, L. (2012). *Christian Ethics*. Wm. B. Eerdmans Publishing.
- Hauerwas, S. (1983). *The Peaceable Kingdom: A Primer in Christian Ethics*. University of Notre Dame Press.
- Kalalo, R. R., & Merentek, T. C. (2023). Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Rhapsodi Jurnal Studi Multidisiplin*, 1(2), 64–74. <https://journal.fkipukit.ac.id/index.php/RJSM>
- Keller, T. (2009). *The Prodigal God: Recovering the Heart of the Christian Faith*. Dutton.
- Lewis, C. S. (1943). *The Abolition of Man*. HarperCollins.
- Moltmann, J. (1977). *The Church in the Power of the Spirit*. Fortress Press.

- Niebuhr, H. R. (1951). *Christ and Culture*. HarperOne.
- O'Donovan, O. (1983). *Resurrection and Moral Order: An Outline for Evangelical Ethics*. Eerdmans.
- Piper, J. (2010). *Brothers, We Are Not Professionals: A Plea to Pastors for Radical Ministry*. B&H Publishing Group.
- Plantinga, C., & Smith, J. K. A. (Eds.). (2003). *Thinking in Tongues: Pentecostal Contributions to Christian Philosophy*. Wm. B. Eerdmans Publishing.
- Wright, N. T. (2004). *Simply Christian: Why Christianity Makes Sense*. HarperOne.